

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau (*research*) yaitu usaha menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>1</sup>

Untuk memperjelas arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.<sup>2</sup>

Metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.<sup>3</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah suatu penelitian menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama, sehingga lebih kepada penelitian dokumentasi (*dokumentasy research*).<sup>4</sup> Penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang wali nikah menurut pandangan Ahmad Hasan dan relevansinya dengan pendapat Imam Hanafi terhadap masalah tersebut. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian dalam teknik analisis

---

<sup>1</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm.49

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Kompetensi Dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 19.

<sup>3</sup> Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, sinar baru, bandung, 1989, hlm. 16

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung , 2005, hlm. 15.

tidak menggunakan teknik perhitungan atau statistik akan tetapi, menggunakan logika ilmiah.<sup>5</sup>

Langkah yang dilakukan adalah meneliti dan menelaah buku-buku yang membahas tentang wali nikah menurut pandangan Ahmad Hasan dan relevansinya dengan pendapat Imam Hanafi terhadap masalah tersebut.

## **B. Sifat Penelitian**

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan Yuridis Normatif, yang dimaksud dengan yuridis adalah: usaha pendekatan masalah yang diteliti, yang menyelidiki hal-hal menyangkut dengan hukum, baik hukum formal maupun nonformal dalam masa lalu. Serta ingin membuat generalisasi tentang pengaruh hukum tersebut atas masyarakat.<sup>6</sup>

Sedangkan pendekatan normatif adalah: usaha pendekatan masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang normatif. Pendekatan normatif ini meliputi: perbandingan pemikiran ulama'. Jika masalahnya menyangkut tentang wali nikah, maka pendekatan normatifnya dengan membaca, mempelajari, menguraikan tentang pendapat-pendapat ulama' tentang kebolehan menikah tanpa wali, dasar-dasar hukum.<sup>7</sup>

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti.<sup>8</sup> Dan dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah Ahmad Hassan dan Imam Hanafi yang menyebutkan mengenai permasalahan tersebut.

---

<sup>5</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remak Rosda Karya, Bandung, 1993, hlm. 2.

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Gatacia Indonesia, Jakarta Timur, 1998, hlm. 61

<sup>7</sup> Hilman Hadi Kusumo, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, Mandar Maju, Bandung, 1995, hlm. 60

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm.34-35

Sedangkan objek penelitian adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya/dalam keadaan sewajarnya (*natural setting*).<sup>9</sup>

#### D. Sumber Data

Dalam hal ini sumber data yang penulis gunakan dalam membahas berbagai persoalan yang muncul dalam skripsi adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>10</sup> Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengkaji dan menelaah beberapa buku dan karya tulis yang memiliki relevansi dengan kajian ini adalah buku *Soal Jawab Tentang Berbagai Masalah Agama karya Ahmad Hasan*

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan yakni melalui studi kepustakaan yang berisikan informasi tentang bahan primer, terutama bahan pustaka bidang hukum dari sudut kekuatan mengikatnya,<sup>11</sup> meliputi kitab, buku dan karya tulis lainnya yang membahas masalah tentang kebolehan menikah tanpa wali dan kedua tokoh ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Melihat bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research*, maka dalam proses pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data-data dari literatur, dan literatur yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku atau kitab tapi berupa bahan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 2

<sup>10</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm. 90

<sup>11</sup> Soedjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 33

dokumentasi lainnya seperti Internet, makalah, berbagai teori hukum, dalil dan pendapat untuk menganalisa masalah, terutama masalah yang dikaji.<sup>12</sup>

#### F. Metode Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data yang diperoleh secara kualitatif, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data dengan tahap sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.<sup>14</sup>

3. *Conclution* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditentukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang falid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>15</sup>

#### G. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi dokumen pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara *deskriptif kualitatif* yaitu setelah data terkumpul kemudian dituangkan dalam bentuk uraian logis dan sistematis, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kejelasan penyelesaian masalah,

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktek*, Edisi Revisi IV, Rineka Ilmu, Jakarta, 1996, hlm. 236.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 2

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 462

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 438

kemudian ditarik kesimpulan secara *induktif*, yaitu dari hal yang bersifat khusus menuju hal yang bersifat umum.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Soeryono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, cetakan 3, 1998, hlm. 10.